

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini dipaparkan hasil tindakan kelas “ Penggunaan media kancing putih dan kancing hitam untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran matematika materi penjumlahan bilangan bulat di MI Nurul Ulum Grabagan”. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas di MI Nurul Ulum Grabagan Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2014 sampai 18 Oktober 2014, dengan jadwal rincian sebagai berikut :

- a. Tanggal 11 Oktober 2014 siklus pertama
- b. Tanggal 18 Oktober 2014 siklus kedua

Data penelitian yang diperoleh berupa pengamatan aktivitas guru dan siswa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, penilaian kinerja siswa dan tes evaluasi siswa pada setiap siklus. Data lembar observasi diambil dari dua pengamatan yaitu data pengamatan aktivitas guru saat pembelajaran berlangsung dan aktivitas siswa dalam pengelolaan kelas dalam menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Data tes evaluasi dan penilaian kinerja siswa guna mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa setelah pembelajaran berlangsung.

Adapun tahapan - tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran materi penjumlahan bilangan bulat melalui penggunaan media kancing putih dan kancing hitam yaitu:

a. Siklus I

1) Tahap Perencanaan

Pelaksanaan siklus I ini dilaksanakan 1 kali pertemuan yaitu pada tanggal 11 Oktober 2014 selama 2 x jam pelajaran (2 x 35 menit) dengan materi penjumlahan bilangan bulat melalui penggunaan media kancing putih dan kancing hitam. Pada tahap awal ini peneliti bersama teman sejawat atau supervisor berdiskusi tentang permasalahan yang ada di kelas IV MI Nurul Ulum Grabagan. Setelah peneliti mengetahui permasalahan yang ada, peneliti menggunakan media kancing putih dan kancing hitam pada materi penjumlahan bilangan bulat supaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun hal - hal yang dipersiapkan oleh peneliti yaitu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), Soal Formatif dan instrument observasi aktivitas guru dan siswa serta media pembelajaran berupa kancing putih dan kancing hitam.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus I ini peneliti bertindak sebagai guru dan dibantu teman sejawat sebagai supervisor mengamati kegiatan

pembelajaran sampai selesai. Adapun kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan awal ini guru mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran, berdoa bersama-sama, kemudian dilanjutkan dengan apersepsi yaitu menggali pemahaman siswa tentang bilangan bulat. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Selanjutnya kegiatan inti guru menjelaskan cara menjumlahkan bilangan bulat dengan menggunakan media kancing putih dan kancing hitam. Guru memotivasi siswa untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan. Kemudian guru membentuk siswa menjadi 3 kelompok serta membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) serta kancing putih dan kancing hitam 20 buah pada masing-masing kelompok. Guru meminta siswa untuk mendiskusikan LKS dengan teman kelompoknya. Guru meminta salah satu perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang nilainya baik. Guru membagikan soal formatif untuk dikerjakan secara individu. Guru dan siswa membahas soal formatif dan menyimpulkan materi penjumlahan bilangan bulat.

Kegiatan penutup guru memberikan penghargaan kepada siswa yang nilainya bagus. Guru meminta siswa untuk mengerjakan pekerjaan rumah di buku paket halaman 21.

3) Tahap Observasi atau Pengamatan

Tahap ini peneliti dibantu supervisor untuk mengamati dan meneliti pelaksanaan tindakan perbaikan pembelajaran. Peneliti menyajikan hasil pengamatan dan tes formatif yang diperoleh siswa pada proses pembelajaran Matematika tentang penjumlahan bilangan bulat dengan menggunakan media kancing putih dan kancing hitam. Data tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Hasil observasi aktifitas guru dalam mengelolah pembelajaran dengan menggunakan media kancing putih dan kancing hitam

Tabel 4.1
Hasil Observasi Siklus I
Aktivitas Guru dalam Mengelolah Pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Penilaian			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	Pendahuluan :						
	a. Memberi salam dan mengajak siswa berdoa	√				√	
	b. Melakukan presensi kehadiran siswa	√				√	
	c. Memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan materi yang lalu	√				√	
	d. Menyampaikan tujuan dari pembelajaran	√					√

II	Kegiatan inti :					
	a. Menjelaskan tentang cara menjumlahkan bilangan bulat	√				√
	b. Menunjukkan cara menjumlahkan bilangan bulat dengan menggunakan media kancing putih dan kancing hitam	√				√
	c. Memotivasi siswa agar bertanya tentang materi yang telah dijelaskan	√			√	
	d. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok	√				√
	e. Mendorong siswa untuk berdiskusi dengan teman dalam kelompoknya untuk memecahkan masalah yang ada di LKS	√			√	
	f. Meminta beberapa perwakilan kelompok untuk menyajikan hasil pemecahan masalah di depan kelas.	√			√	
	g. Memberikan penghargaan kepada kelompok yang hasilnya baik	√			√	
	h. Membagikan lembar evaluasi	√				√
	i. Meminta siswa untuk mengerjakan soal evaluasi	√				√

	secara individu j. Membimbing siswa dalam membahas soal evaluasi dan menyimpulkan pembelajaran tentang penjumlahan bilangan bulat	√				√	
III	Penutup : a. Memberikan penghargaan kepada siswa yang hasil pekerjaan bagus. b. Memberikan pekerjaan rumah di buku paket hal. 21	√ √					√ √
IV	Suasana kelas : a. Berpusat pada siswa. b. Antusias guru. c. Antusias siswa.	√ √ √				√ √	√
Jumlah		66					
Prosentasi		86					

Keterangan : Skor maksimum 76

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{66}{76} \times 100 \% = 86 \%$$

Hasil aktivitas guru dalam proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media kancing putih dan kancing hitam pada siklus I, jumlah skor yang diperoleh 66 dan skor maksimumnya adalah 76. Dengan demikian prosentase skornya adalah 86 % dan termasuk kategori baik.

Dengan demikian pembelajaran dikatakan belum sesuai dengan harapan karena indikator keberhasilan tercapai apabila aktivitas kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mencapai 90 %. Hasil diskusi antara peneliti dan supervisor mengambil kesimpulan bahwa ada beberapa hal yang harus diperbaiki diantaranya yaitu kurang variasi dalam pembagian kelompok, siswa merasa takut untuk bertanya, dan kurang jelas dalam memberikan penguatan materi pelajaran. Dengan demikian dari tiga hal yang masih kurang harus diperbaiki untuk siklus berikutnya.

- b) Hasil observasi aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media kancing putih dan kancing hitam

Tabel 4.2
Hasil Observasi siklus I
Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran dengan
Menggunakan Media Kancing Putih dan Kancing Hitam

NO	ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan Awal				
	a. Menjawab salam dari guru dan berdoa			√	

	b. Menjawab panggilan kehadiran c. Menjawab pertanyaan dari guru tentang materi yang lalu d. Mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran			√ √ √	
2.	Kegiatan Inti e. Mendengarkan penjelasan guru tentang materi pembelajaran f. Mengamati cara menjumlahkan bilangan bulat dengan menggunakan media yang dilakukan guru g. Berdiskusi untuk menyelesaikan LKS dan pemecahan masalah h. Mengkomunikasikan hasil diskusi di depan kelas i. Menjawab soal formatif secara individu j. Membahas soal formatif dan menyimpulkan materi pelajaran hari ini			√ √ √ √ √	√
3.	Kegiatan Akhir k. Mencatat pekerjaan rumah			√	
4.	Antusiasme siswa			√	
Jumlah		36			
Prosentase		75			

Keterangan : Skor maksimum 48

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100 \%$$

Hasil observasi aktivitas siswa yang dilaksanakan oleh peneliti dalam

c) Respon siswa dalam proses pembelajaran

No	Nama	1 a	1b	1c	1d	2a	2b	2c	2d	3
----	------	-----	----	----	----	----	----	----	----	---

13.	Vito	√	-	-	√	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-
14.	Falah	√	-	√	-	√	-	-	√	√	-	√	-	-	√	-	√	√	-
Jumlah																			

Keterangan :

S : Senang TS : Tidak Senang
 B : Baru TB : Tidak Baru
 M : Berminat TM : Tidak Berminat

Dari analisis respon siswa terlihat bahwa semua siswa sangat senang dan berminat dengan materi yang telah diajarkan dengan menggunakan media kancing putih dan kancing hitam. Karena media kancing putih dan kancing hitam merupakan media pembelajaran baru bagi siswa.

d) Penilaian Kinerja siswa

Tabel 4.4
Penilaian Kinerja Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	KINERJA												Jumlah
		Menjumlahkan bilangan bulat positif				Menjumlahkan bilangan bulat negative				Menjumlahkan bilangan bulat positif dan negatif				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Abdillah	√				√					√			11
2	Ayu dwi		√					√				√		7
3	Desi		√					√				√		7
4	Devinta	√					√				√			10
5	Firnanda		√			√					√			10

6	Inggrit	√				√					√			11
7	Isnaini		√				√					√		8
8	Intan		√				√					√		8
9	M.Yahya		√					√			√			8
10	Maulidy		√				√				√			9
11	M. Ulum			√				√				√		7
12	Putra	√				√					√			11
13	Vito	√					√				√			10
14	Falah		√				√					√		8
Jumlah														125
Prosentasi														74

Keterangan : Skor maksimum 168

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{125}{168} \times 100 \% = 74 \%$$

Dari tabel 4.4 dapat dilihat bahwa penilaian kinerja siswa setiap individu adalah 74 % yang berarti belum sesuai dengan harapan karena indikator keberhasilan mencapai minimal 80 %.

- e) Hasil tes formatif I terhadap materi penjumlahan bilangan bulat dengan menggunakan media kancing putih dan kancing hitam

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang akan telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Tes Formatif Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Abdillah	100	√	
2	Ayu dwi	60		√
3	Desi	60		√
4	Devinta	100	√	
5	Firnanda	80	√	
6	Inggrit	100	√	
7	Isnaini	70		√
8	Intan	70		√
9	M.Yahya	70		√
10	Maulidy	90	√	
11	M. Ulum	70		√
12	Putra	100	√	
13	Vito	90	√	
14	Falah	70		√
Jumlah			1130	
Rata-rata			80	
Prosentase Ketuntasan			50	

Berdasarkan tabel 4.5 hasil tes formatif pada siklus I dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan media kancing putih dan kancing hitam diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 80 dan ketuntasan belajar mencapai 50 % atau ada 7 siswa yang tuntas belajar. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus I ini secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai 80 hanya sebesar 50 % lebih kecil dari prosentasi ketuntasan yang dikehendaki yaitu 80 %. Hal ini disebabkan siswa masih kurang mampu memahami dari materi yang disampaikan, dan perlu diperbaiki untuk tahap selanjutnya.

3). Refleksi

Adapun hasil diskusi yang diperoleh dari siklus I adalah sebagai berikut.

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus I adalah:

1. Hasil pengamatan supervisor terhadap aktivitas guru, dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 86 % berada dalam kategori sangat baik. Ini berarti bahwa kriteria keberhasilan aktifitas guru dalam pembelajaran pada siklus I telah tercapai.
2. Hasil pengamatan guru terhadap aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 75 %. Berada dalam kategori baik. Ini berarti bahwa kriteria keberhasilan siswa dalam pembelajaran dalam siklus I telah tercapai, akan tetapi masih perlu ditingkatkan untuk mencapai kategori baik.

3. Hasil pengamatan guru terhadap respon siswa dalam penerimaan materi yang telah disampaikan guru sangat baik.
4. Hasil pengamatan guru terhadap kinerja siswa baik dalam kelompok maupun individu baik.
5. Hasil pengamatan guru terhadap hasil belajar siswa rata-rata nilai 80. Sedangkan nilai standart kompetensi minimal dengan nilai 80. Akan tetapi siswa yang tuntas 50 %. Hal ini berarti siswa kurang berhasil dalam mencapai standart nilai yang telah ditetapkan.
6. Dari beberapa hasil pengamatan selama penelitian, peneliti bersama supervisor menyimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan siklus I belum berhasil dengan baik, untuk itu perlu ditingkatkan dan diulang pada siklus II.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I, maka pada pelaksanaan siklus II dapat dibuat perencanaan sebagai berikut:

- a. Memberikan motivasi kepada kelompok agar lebih aktif dan kompak lagi dalam pembelajaran.
- b. Lebih intensif lagi dalam membimbing dan mengarahkan kelompok yang mengalami kesulitan.
- c. Memberi penguatan terhadap jawaban siswa.

b. Siklus II

Pada pelaksanaan siklus II ini dilaksanakan 1 kali pertemuan yaitu pada tanggal 18 Oktober 2014 selama 2 x jam pelajaran (2 x 35 menit). Sebagai acuan pelaksanaan tindakan ini, guru perpedoman dari hasil refleksi siklus I.

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II ini didasarkan pada perencanaan yang terdapat pada siklus I. Pada siklus II ini lebih meningkatkan pada kegiatan pembelajaran.

Adapun persiapan-persiapan yang dilakukan oleh peneliti yaitu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Soal Tes Formatif dan instrumen observasi aktivitas guru dan siswa serta alat peraga atau media pembelajaran.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus II ini peneliti dibantu oleh supervisor. Proses pembelajarannya mengacu pada rencana pelaksanaan siklus I. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan awal ini guru mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran, berdoa bersama-sama, kemudian dilanjutkan dengan apersepsi yaitu menggali pemahaman siswa tentang bilangan bulat. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Selanjutnya kegiatan inti guru menjelaskan cara menjumlahkan bilangan bulat dengan menggunakan media kancing putih dan kancing hitam. Guru memotifasi siswa untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan. Kemudian guru membentuk siswa menjadi 3 kelompok dan membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) serta kancing putih dan hitam masing – masing kelompok 20 buah pada masing-masing kelompok. Guru meminta siswa untuk mendiskusikan LKS dengan teman kelompoknya. Guru meminta salah satu perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang nilainya baik. Guru membagikan soal formatif untuk dikerjakan secara individu. Guru dan siswa membahas soal formatif dan menyimpulkan materi penjumlahan bilangan bulat.

Kegiatan penutup guru memberikan penghargaan kepada siswa yang nilainya bagus. Guru meminta siswa untuk mengerjakan pekerjaan rumah di buku paket halaman 23.

3) Tahap Observasi atau Pengamatan

Adapun data hasil observasi aktivitas yang diperoleh dalam penelitian siklus II ini adalah sebagai berikut:

- a) Hasil observasi aktifitas guru dalam mengelolah pembelajaran dengan menggunakan media kancing putih dan kancing hitam siklus II

Tabel 4.6
Hasil Observasi Siklus II
Aktivitas Guru Dalam Mengelolah Pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Penilaian			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	Pendahuluan :						
	a. Memberi salam dan mengajak siswa berdoa	√					√
	b. Melakukan presensi kehadiran siswa	√					√
	c. Memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan materi yang lalu	√					√
	d. Menyampaikan tujuan dari pembelajaran	√				√	
II	Kegiatan inti :						
	a. Menjelaskan tentang cara menjumlahkan bilangan bulat	√					√
	b. Menunjukkan cara menjumlahkan bilangan bulat dengan menggunakan media kancing putih dan kancing hitam	√					√
	c. Memotivasi siswa agar bertanya tentang materi yang telah dijelaskan	√					√

	d. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok	√				√
	e. Mendorong siswa untuk berdiskusi dengan teman dalam kelompoknya untuk memecahkan masalah yang ada di LKS	√				√
	f. Meminta beberapa perwakilan kelompok untuk menyajikan hasil pemecahan masalah di depan kelas.	√			√	
	g. Memberikan penghargaan kepada kelompok yang hasilnya baik	√				√
	h. Membagikan lembar evaluasi	√				√
	i. Meminta siswa untuk mengerjakan soal evaluasi secara individu	√				√
	j. Membimbing siswa dalam membahas soal evaluasi dan menyimpulkan pembelajaran tentang penjumlahan bilangan bulat	√				√
III	Penutup :					
	a. Memberikan penghargaan kepada siswa yang hasil pekerjaan bagus.	√				√
	b. Memberikan pekerjaan rumah	√				√

	di buku paket hal. 21						
IV	Suasana kelas : a. Berpusat pada siswa. b. Antusias guru. c. Antusias siswa.	√ √ √				√ √	√
Jumlah		72					
Prosentasi		94					

Keterangan : Skor maksimum 76

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{72}{76} \times 100 \% = 94 \%$$

Hasil observasi aktivitas guru dalam proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media kancing putih dan kancing hitam pada siklus II, jumlah skor yang diperoleh 72 dan skor maksimumnya adalah 76. Dengan demikian prosentasi skornya adalah 94 % dan termasuk kategori sangat baik.

- b) Hasil observasi aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media kancing putih dan kancing hitam siklus II

Tabel 4.7
Hasil Observasi Siklus II
Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran dengan
Menggunakan Media Kancing Putih dan Kancing Hitam

NO	ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan Awal a. Menjawab salam dari guru dan berdoa b. Menjawab panggilan kehadiran c. Menjawab pertanyaan dari guru tentang materi yang lalu d. Mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran			√	√
2.	Kegiatan Inti e. Mendengarkan penjelasan guru tentang materi pembelajaran f. Mengamati cara menjumlahkan bilangan bulat dengan menggunakan media yang dilakukan guru g. Berdiskusi untuk menyelesaikan LKS dan pemecahan masalah h. Mengkomunikasikan hasil diskusi di depan kelas i. Menjawab soal evaluasi secara individu j. Membahas soal evaluasi dan menyimpulkan materi pelajaran hari ini			√	√

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{44}{48} \times 100 \% = 91 \%$$

c) Respon siswa dalam proses pembelajaran

[illegible]

3.	Desi	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	-	√	√	-	√	-
4.	Devinta	√	-	√	-	-	√	√	-	√	-	-	√	√	-	√	-	√	-
5.	Firnanda	√	-	-	√	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-
6.	Inggrit	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-
7.	Isnaini	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-
8.	Intan	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-
9.	M.Yahya	√	-	√	-	√	-	√	-	-	√	-	√	√	-	√	-	√	-
10.	Maulidy	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-
11.	M. Ulum	√	-	√	-	-	√	√	-	-	√	√	-	-	√	√	-	√	-
12.	Putra	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-
13.	Vito	√	-	-	√	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-
14.	Falah	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-
Jumlah																			

Keterangan :

S : Senang

TS : Tidak Senang

B : Baru

TB : Tidak Baru

M : Berminat

TM : Tidak Berminat

Dari analisis respon siswa terlihat bahwa semua siswa sangat senang dan berminat dengan materi yang telah diajarkan dengan menggunakan media kancing putih dan kancing hitam. Karena media kancing putih dan kancing hitam merupakan media pembelajaran baru bagi siswa.

d) Penilaian Kinerja siswa

Tabel 4.9
Penilaian Kinerja Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	KINERJA												Jumlah
		Menjumlahkan bilangan bulat positif				Menjumlahkan bilangan bulat negative				Menjumlahkan bilangan bulat positif dan negative				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Abdillah	√				√				√				12
2	Ayu dwi	√				√				√				12
3	Desi	√				√				√				12
4	Devinta	√				√				√				12
5	Firnanda	√				√				√				12
6	Inggrit	√				√				√				12
7	Isnaini	√				√				√				12
8	Intan	√					√			√				11
9	M.Yahya	√				√					√			11
10	Maulidy	√				√				√				12
11	M. Ulum	√				√					√			9
12	Putra	√				√				√				12
13	Vito	√				√					√			11
14	Falah	√				√				√				12
Jumlah														162
Prosentasi														96

Keterangan : Skor maksimum 168

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{162}{168} \times 100 \% = 96 \%$$

Dari tabel 4.9 dapat dilihat bahwa penilaian kinerja siswa setiap individu adalah 96 % yang berarti sudah berhasil dengan sangat baik karena indikator keberhasilan mencapai minimal 80 %.

- e) Hasil tes formatif II terhadap materi penjumlahan bilangan bulat dengan menggunakan media kancing putih dan kancing hitam

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang akan telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Tes Formatif Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Abdillah	100	√	-
2	Ayu dwi	100	√	-
3	Desi	100	√	-
4	Devinta	100	√	-
5	Firnanda	100	√	-

6	Inggrit	100	√	-
7	Isnaini	100	√	-
8	Intan	100	√	-
9	M.Yahya	90	√	-
10	Maulidy	100	√	-
11	M. Ulum	90	√	-
12	Putra	100	√	-
13	Vito	100	√	-
14	Falah	100	√	-
Jumlah		1380		
Rata-rata		98		
Prosentase Ketuntasan		98		

Berdasarkan tabel 4.10 hasil tes formatif pada siklus II dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan media kancing putih dan kancing hitam diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 98 dan ketuntasan belajar mencapai 100 % atau ada 14 siswa yang tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II ini secara klasikal siswa sudah tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai 98 hasil ketuntasan mencapai 100 % lebih besar dari prosentasi ketuntasan yang dikehendaki yaitu 80 %, sehingga penelitian ini sudah tuntas pada siklus II.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran media kancing hitam dan kancing putih pada materi penjumlahan bilangan bulat mata pelajaran Matematika kelas IV MI

Nurul Ulum Grabagan memperoleh nilai yang lebih baik dari sebelumnya.

4) Refleksi

1. Hasil pengamatan supervisor terhadap aktivitas guru dalam mempertahankan dan meningkatkan suasana pembelajaran dengan menggunakan media kancing putih dan kancing hitam telah mencapai kriteria keberhasilan 95 % berada dalam kategori sangat baik. Ini berarti bahwa kriteria keberhasilan aktifitas guru dalam pembelajaran pada siklus II telah berhasil dengan baik.
2. Aktifitas siswa dalam PBM sudah mengarahkan ke materi secara lebih baik. Siswa mampu membangun kerjasama kelompok untuk memahami materi yang diberikan oleh guru.
3. Hasil pengamatan respon siswa sangat baik. Siswa sangat menyukai materi yang diajarkan guru karena guru menggunakan media pembelajaran yang dapat mempermudah pengerjaan soal.
4. Hasil pengamatan kinerja siswa sangat baik. Dengan menggunakan media pembelajaran kancing putih dan kancing hitam siswa dengan mudah dapat mengerjakan tugas yang telah diberikan guru.
5. Hasil pengamatan guru terhadap hasil belajar siswa rata-rata 98. Sedangkan nilai standart kompetensi minimal mata pelajaran matematika adalah minimal 80. Hal ini berarti siswa sudah berhasil dalam mencapai standar nilai yang telah ditetapkan.

6. Dari beberapa hasil pengamatan selama penelitian, peneliti bersama supervisor menyimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan selama siklus II sudah berhasil dengan sangat baik, untuk itu tidak perlu lagi diulang pada tindakan siklus yang ke tiga.

B. Pembahasan

1. Siklus I

a. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Melalui penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki dampak positif terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV MI Nurul Ulum Grabagan. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan guru selama ini. Dari hasil penelitian sebelum menggunakan media pembelajaran yaitu 50 %, pada siklus I

b. Aktivitas Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran

Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I masih tergolong rendah dengan perolehan skor 66 atau 86 % sedangkan skor idealnya adalah 76. Ini belum sesuai dengan harapan karena indikator keberhasilan tercapai bila aktivitas guru mencapai 90 %. Hal ini terjadi karena guru kurang persiapan dalam pembelajaran, kurang memberikan motivasi dan kurangnya kebiasaan menggunakan media.

Begitu juga dalam hasil observasi siswa, siswa belum bisa terbiasa dengan pembelajaran menggunakan media dan diskusi antar siswa, sehingga siswa masih bingung dalam pembelajaran tersebut. Hal ini dikuatkan juga dari nilai hasil observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yaitu 36 atau 75 % masih tergolong kategori baik. Padahal nilai idealnya 85 %.

- c. Sedangkan hasil observasi pemahaman siswa dalam melaksanakan diskusi dan kinerjanya. Penilaian kinerja siswa setiap individu adalah 74 % yang berarti belum sesuai dengan harapan karena indikator keberhasilan mencapai minimal 80 %.

2. Siklus II

- a. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media kancing putih dan kancing hitam memiliki dampak positif terhadap hasil belajar Matematika materi penjumlahan bilangan bulat siswa kelas IV MI Nurul Ulum Grabagan. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan guru selama pembelajaran (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I dan II) yaitu 50 % menjadi 100 %. Pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

b. Aktivitas Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari aktivitas guru meningkat dari skor 86 % pada siklus I, menjadi 94 % pada siklus II. Untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah dalam menggunakan media pembelajaran kancing putih dan kancing hitam dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul diantaranya aktivitas membimbing dan mengamati siswa dalam mengerjakan kegiatan, menjelaskan dengan menggunakan media, memberi umpan balik, evaluasi, Tanya jawab dimana prosentasi untuk aktivitas di atas cukup besar.

Begitu juga aktivitas siswa meningkat dari skor 75 % pada siklus I menjadi 91 % pada siklus II. Untuk aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang paling dominan adalah bekerja dengan menggunakan media pembelajaran, mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, diskusi antar siswa/antar siswa dan guru. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif.

c. Dengan meningkatnya proses belajar mengajar diatas menyebabkan tingkat hasil belajar pun meningkat. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai perolehan pada tes yang berupa nilai kinerja siswa meningkat dari 74 % menjadi 96 %, yang secara klasikal kedua siklus ini sudah mengalami ketuntasan.

Dari hasil temuan penelitian di atas menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap aktifitas siswa dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi penjumlahan bilangan bulat di MI Nurul Ulum Grabagan setelah dilakukan intervensi dengan menggunakan media pembelajaran kancing putih dan kancing hitam.